

Pembentukan Karakter Melalui Penataan Interior Museum Istana Kepresidenan Yogyakarta

Ika Yuni Purnama

Institut Kesenian Jakarta

ikayunipurnama@ikj.ac.id

[doi:10.52969/semnasikj.v1i1.45](https://doi.org/10.52969/semnasikj.v1i1.45)

ABSTRAK: Seseorang yang memiliki kompetensi tetapi tidak berkarakter dapat menimbulkan bencana bagi kehidupan. Seseorang yang memiliki kompetensi dan berkarakter merupakan sumber daya manusia yang handal, berwatak, cerdas dan kompetitif. Desain dan seni besar merupakan sebuah sarana dalam rangka membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berkarakter terpuji. Dari sebuah desain atau seni dapat menjadi ruang untuk menyampaikan nilai-nilai, pesan-pesan moral, atau perilaku-perilaku positif untuk manusia di dalamnya. Sebagai sebuah ruang, interior memiliki nilai bentuk, nilai seni, nilai pengetahuan, dan nilai sosial budaya. Desain interior dengan aspek-aspek pembentuk ruangnya merupakan pilar-pilar yang dapat digunakan sebagai penyangga kehidupan berbangsa yang saat ini sedang dalam pembangunan masyarakat Indonesia. Melalui penataan ruang interior museum di Istana Kepresidenan Yogyakarta yang memiliki ragam benda koleksi seni bernilai tinggi dapat membangun kembali jati diri, kebanggaan, dan martabat bangsa seperti sekarang ini. Desain interior museum di Istana Kepresidenan selama perjalanan sejarah memperlihatkan keragaman fungsi yang disandangnya, yaitu 1) sebagai sarana rekreasi, 2) sebagai ungkapan kebangsaan, 3) sebagai presentasi estetis dan 4) sebagai media pendidikan. Selain itu, ruangan beraspek sosiologis, berfungsi sebagai media informasi. Oleh karena itu interior museum di Istana Kepresidenan dapat dijadikan sumber acuan nilai-nilai pendidikan karakter bangsa.

Kata kunci: Istana Kepresidenan Yogyakarta; pendidikan karakter; penataan interior museum.